

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang menerapkan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif atau menggambarkan fenomena yang diamati.⁴⁴ Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk merinci dan menggambarkan dengan jelas tentang analisis SWOT yang dilakukan pada Lembaga UPZ Al-Khair, sehingga memungkinkan perolehan data dan hasil yang diperoleh secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Masjid Cahaya Al-Mashum Bawan, Bukat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah atau bertempat di SIT Al-Khair.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang akan menjadi fokus dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah ketua UPZ yaitu ustad Nazar Budiman, anggota UPZ yaitu ustad Firdaus, dan relawan terdahulu yaitu ustazah Nadhiya Ghina Afifah.

⁴⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2015).

Sementara itu, objek penelitian merujuk pada hal atau fenomena yang sedang diselidiki atau diteliti. Objek penelitian dalam konteks ini adalah analisis SWOT terkait pendistribusian zakat pada UPZ Al-Khair di Hulu Sungai Tengah yang menjadi fokus dari penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian melalui wawancara langsung dengan informan atau subjek penelitian.⁴⁵ Jadi, data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari ketua dan pegawai lain di UPZ Al-Khair di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau informan.⁴⁶ Jadi, data sekunder adalah data atau informasi yang di peroleh secara tidak langsung bukan dari sumber data pertama tetapi dari sumber data kedua, seperti dokumentasi, buku, atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006).

⁴⁶ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).

2. Sumber Data

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau jawaban dari pertanyaan peneliti. Responden dari penelitian ini adalah ketua Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Al-Khair, anggota UPZ Al-Khair, dan Relawan UPZ Al-Khair
- b. Dokumen merupakan bahan informasi mengenai objek penelitian sebagai data penunjang. Dokumen yang digunakan terdiri dari data dalam bentuk *subfile*, jadi dokumen dalam penelitian ini adalah *subfile* yang berkaitan dengan UPZ Al-Khair yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mengajukan serangkaian pertanyaan yang relevan kepada subjek penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan.⁴⁷ Metode penelitian ini melibatkan proses wawancara tatap muka dengan responden, mengikuti panduan wawancara yang telah ditetapkan sebelumnya. Fokus dari wawancara tersebut adalah untuk mengeksplorasi tentang analisis SWOT terkait pendistribusian zakat di UPZ Al-Khair di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Dokumentasi

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan informasi dari berbagai dokumen seperti foto, catatan harian, arsip, dan sebagainya.⁴⁸ Dalam konteks penelitian, metode ini digunakan untuk mendokumentasikan informasi terkait analisis SWOT terhadap pendistribusian zakat di UPZ Al-Khair di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Observasi

Tujuan dari teknik observasi adalah dengan melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku yang diamati dalam penelitian.⁴⁹ Dalam konteks ini, penelitian juga melibatkan observasi langsung pada analisis SWOT pendistribusian zakat pada UPZ Al-Khair.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data melibatkan tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan pengorganisasian dan penyederhanaan data. Penyajian data mencakup tata letak dan penyajian data yang dimengerti. Tahap penarikan kesimpulan mengambil informasi yang relevan dari data untuk membuat kesimpulan terhadap fenomena yang diteliti.

1. Reduksi data adalah langkah untuk memilih data yang berfokus pada

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

permasalahan penelitian. Setelah pemilihan data, peneliti menyusun hasil data untuk kemudahan pemahaman dan relevansi terhadap studi. Selanjutnya, dilakukan penyusunan kesimpulan dari data yang disederhanakan, memberikan gambaran rinci tentang hasil penelitian agar lebih mudah dipahami.

2. Penyajian data adalah langkah di mana peneliti menyusun kesimpulan dari riset sebelumnya guna merumuskan informasi yang tersusun. Ini memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan
3. Tahap terakhir dalam analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi, dimana menjadi verifikasi data serta penyimpulan dengan deskripsi yang sesuai dengan konteks penelitian.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian memiliki tujuan ganda: untuk memastikan bahwa penelitian tersebut memenuhi standar keilmiah yang berlaku, sekaligus menguji keakuratan informasi yang telah dikumpulkan. Salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data adalah triangulasi. Dalam konteks ini, peneliti melakukan triangulasi dengan mengkonfirmasi temuan kepada individu-individu yang memiliki keterkaitan dengan Lembaga UPZ Al-Khair.

⁵⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).